

ABSTRAK

Tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan mengakibatkan potensi terjadinya kecelakaan kerja meningkat. Perlindungan terhadap kecelakaan kerja sepenuhnya menjadi tanggungjawab perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. Giri Santosa Adiraya Kabupaten Banyumas dan bagaimana perlindungan hukum terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja di PT. Giri Santosa Adiraya Kabupaten Banyumas, serta hambatan-hambatan dan solusi dalam perlindungan hukum terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Giri Santosa Adiraya Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang dilakukan adalah yuridis sosiologis, yang bersifat deskriptif dengan analisa terhadap sumber hukum data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kecelakaan kerja di PT. Giri Santosa Adiraya disebabkan oleh kelalaian para pekerja (*human error*). Para pekerja kurang menyadari akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dan kurang disiplin dalam menggunakan alat-alat pelindung diri. Upaya perlindungan hukum oleh pihak perusahaan sudah cukup baik, namun belum maksimal, misalnya tidak ada poliklinik kesehatan dan ketersediaan toilet yang tidak sebanding dengan jumlah pekerja. Hambatan-hambatan datang dari kedua belah pihak yaitu pihak pekerja dan pihak perusahaan. Hambatan dari pihak pekerja diantaranya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan kurang disiplinnya pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri, sedangkan dari pihak perusahaan adalah lalai dalam mengawasi para pekerja dan juga kekurangan dana. Solusi dari hambatan tersebut adalah diadakannya pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, memberikan teguran yang tegas terhadap pekerja apabila tidak disiplin dan menyiapkan dana khusus untuk mengadakan pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Kecelakaan Kerja, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Labor is an important factor in a company. According to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower Article 1 states that labor is the type of person who can do work to produce goods / or services both to meet their own needs and for the community. The development of science and technology will result in increased work accidents. Protection against work accidents is the full responsibility of the company. The purpose of this study was to determine whether the causes of work accidents at PT. Giri Santosa Adiraya Banyumas Regency and how the legal protection of workers who have work accidents at PT. Giri Santosa Adiraya Banyumas Regency, as well as obstacles and solutions in legal protection of occupational health and safety at PT. Giri Santosa Adiraya Banyumas Regency.

The method of research conducted is sociological juridical, which is descriptive with an analysis of legal sources of primary data and secondary data.

The results obtained showed that most of the causes of workplace accidents in PT. Giri Santosa Adiraya is caused by the negligence of the workers (human error). Workers are less aware of the importance of occupational health and safety and lack of discipline in using personal protective equipment. Legal protection efforts by the company are quite good, but not yet optimal, for example, there is no health clinic and the availability of toilets that are not proportional to the number of workers. Barriers come from both parties namely the workers and the company. Obstacles on the part of workers include lack of awareness of the importance of occupational health and safety, lack of knowledge about occupational health and safety and lack of discipline of workers in using personal protective equipment, while on the company side is negligent in supervising workers and also lack of funds. The solution to these obstacles is the holding of training on occupational health and safety, providing strict reprimands to workers if they are not disciplined and setting up special funds to conduct training on occupational health and safety.

Keywords: legal protection, workplace accidents, labor